



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

DR. IR. DIGNA JATININGSIH M.T.
ASSOCIATE DIRECTOR
PT KALTIM METHANOL INDUSTRI

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 90,15

DENGAN SKOR AKHIR 90,15 KEPEMIMPINAN DR. IR. DIGNA JATININGSIH M.T. DALAM MENGELOLA PROGRAM CSR DI LINGKUNGAN PT KALTIM METHANOL INDUSTRI MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
DR. IR. DIGNA JATININGSIH M.T.
ASSOCIATE DIRECTOR
PT KALTIM METHANOL INDUSTRI

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	84.0	15%	12.60
FVS (Field Verification Score)	84.0	15%	12.60
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	85.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	88.0	15%	13.20
TOTAL		100%	90.15

- **LRMI (100)** → Nilai LRMI yang sangat tinggi menunjukkan bahwa kepemimpinan Dr. Ir. Digna Jatningsih M.T. memperlihatkan pemahaman yang kuat terhadap berbagai risiko lokal yang berkembang di wilayah operasional perusahaan. Risiko yang dipetakan tidak hanya terkait dengan aspek lingkungan seperti degradasi lahan, pengelolaan sampah, dan stabilitas ekosistem pesisir, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan industri. Pendekatan yang digunakan memperlihatkan bahwa berbagai program perusahaan dirancang dengan mempertimbangkan kondisi nyata masyarakat buffer zone, termasuk isu pendidikan, kapasitas ekonomi masyarakat, serta stabilitas hubungan sosial antara perusahaan dan komunitas lokal. Melalui pemetaan risiko yang komprehensif tersebut, berbagai program perusahaan dapat diarahkan secara lebih tepat sasaran sehingga mampu menjawab kebutuhan lingkungan dan sosial yang berkembang di wilayah operasional perusahaan.
- **RSAI (100)** → Nilai RSAI menunjukkan bahwa strategi program yang dijalankan perusahaan memiliki tingkat keselarasan yang sangat tinggi dengan risiko-risiko yang telah dipetakan sebelumnya. Berbagai program sosial dan lingkungan yang dikembangkan perusahaan menunjukkan keterhubungan yang jelas antara identifikasi risiko lokal dan desain strategi intervensi. Program-program yang berfokus pada rehabilitasi lingkungan, penguatan ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas pendidikan, serta pengembangan keterampilan masyarakat menjadi contoh bagaimana strategi perusahaan diarahkan untuk merespons tantangan sosial dan lingkungan secara sistematis. Keselarasan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan CSR perusahaan tidak berjalan secara sporadis, tetapi dirancang sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko sosial dan lingkungan yang relevan dengan keberlanjutan operasional perusahaan.
- **AMS (84)** → Skor AMS mencerminkan bahwa berbagai aksi mitigasi yang dilakukan perusahaan telah berjalan secara nyata di lapangan dan memberikan kontribusi terhadap pengurangan tekanan risiko sosial maupun lingkungan. Implementasi berbagai program menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah operasional perusahaan. Aksi yang dilakukan mencakup kegiatan rehabilitasi lingkungan, penguatan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, peningkatan kapasitas pendidikan melalui pelatihan guru dan program pembelajaran masyarakat, serta penguatan kegiatan ekonomi lokal melalui berbagai bentuk pemberdayaan komunitas. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program perusahaan tidak hanya bersifat simbolik, tetapi telah diterjemahkan dalam aksi nyata yang berkontribusi terhadap stabilitas sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa implementasi program perusahaan telah memperoleh bukti verifikasi lapangan yang cukup kuat melalui berbagai bentuk pengakuan eksternal, kolaborasi dengan pemerintah daerah, serta keterlibatan institusi pendidikan dan komunitas lokal. Keberadaan berbagai program yang dijalankan bersama masyarakat menunjukkan bahwa inisiatif sosial perusahaan tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi telah diimplementasikan secara nyata dan memberikan dampak yang dapat diamati di lapangan. Melalui berbagai kolaborasi tersebut, program-program perusahaan memperoleh legitimasi dari pemangku kepentingan lokal, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan di wilayah operasionalnya.

- **HWR (89)** → Nilai HWR menunjukkan bahwa kepemimpinan Dr. Ir. Digna Jatningsih M.T. mendorong penguatan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung keberlanjutan program sosial dan lingkungan perusahaan. Hal ini tercermin melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat dan dukungan terhadap pengembangan pendidikan di wilayah operasional perusahaan. Program pelatihan, kolaborasi dengan institusi pendidikan, serta berbagai kegiatan peningkatan kompetensi masyarakat menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memperkuat kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekitarnya. Pendekatan tersebut tidak hanya memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesiapan sosial dan kapasitas masyarakat dalam menghadapi berbagai perubahan ekonomi dan lingkungan di masa depan.
- **HCR (90)** → Skor HCR menunjukkan bahwa kepemimpinan Dr. Ir. Digna Jatningsih M.T. memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik dalam membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, komunitas masyarakat, lembaga pendidikan, serta organisasi sosial di wilayah operasional perusahaan. Berbagai kegiatan peluncuran program, kolaborasi lintas institusi, serta keterlibatan perusahaan dalam berbagai inisiatif sosial memperlihatkan bahwa komunikasi perusahaan dengan masyarakat berjalan secara terbuka dan konstruktif. Kemampuan membangun komunikasi yang efektif tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik dan memperkuat legitimasi sosial perusahaan dalam menjalankan berbagai program sosial dan lingkungan.
- **EPC (88)** → Nilai EPC menunjukkan bahwa berbagai program yang dijalankan perusahaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam melindungi nilai ekonomi perusahaan dari berbagai potensi risiko sosial, lingkungan, dan reputasi yang dapat muncul di wilayah operasional. Melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi lingkungan, serta peningkatan kapasitas sosial masyarakat, perusahaan mampu mengurangi potensi konflik sosial, tekanan reputasi, maupun risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi stabilitas operasional perusahaan. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa program sosial perusahaan tidak hanya menghasilkan dampak sosial bagi masyarakat, tetapi juga berperan sebagai instrumen perlindungan nilai ekonomi perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan skor akhir yang berada pada kategori Platinum Leader Performance, kepemimpinan Ibu Dr. Ir. Digna Jatningsih M.T. dalam mengelola dan mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat di lingkungan PT Kaltim Methanol Industri menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan. Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Ibu Dr. Ir. Digna Jatningsih M.T. dinilai memiliki kapasitas kepemimpinan yang kuat dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING